

ANALISIS *GATHERING SPACE* KOMUNITAS MOTOR DI RUANG PUBLIK TLOGO PUTRI

Muchamad Mahendra Arifiyanto¹, Stefy Prasasti Anggraeni², Aris Ryant Kurniawan³

¹Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Surel: 20512012@students.uii.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Gathering Space* komunitas motor di Ruang Publik Tlogo Putri dari segi fungsinya dalam memfasilitasi aktivitas sosial komunitas motor. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan korelasi dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada anggota komunitas motor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tlogo Putri sebagai *Gathering Space* memiliki fungsi penting sebagai tempat berkumpul dan berinteraksi antar anggota komunitas motor. Faktor-faktor seperti fasilitas dan lokasi akan mempengaruhi aktivitas dan interaksi di dalamnya. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan ruang publik yang lebih inklusif di masa depan, khususnya dalam konteks aktivitas komunitas motor.

Kata Kunci : Analisis, *Gathering Space*, Komunitas Motor , Tlogo Putri

PENDAHULUAN

Berkembangnya berbagai komunitas dalam masyarakat menyebabkan kebutuhan ruang publik semakin bertambah. Seiring itu, kualitas ruang publik juga perlu peningkatan untuk menunjang aktivitas komunitas yang tengah berkembang di masyarakat karena ruang publik memiliki fungsi sebagai sarana interaksi yang di dalamnya terdapat aktivitas dari komunitas. Oleh karena itu, sebuah ruang publik diharapkan mampu mewadahi aktivitas individu maupun kelompok serta berbagai kegiatan yang menunjang aktivitas inti.

Gathering Space (Ruang Berkumpul) merupakan pilar kehidupan sosial masyarakat. *Gathering Space* bertindak sebagai tempat dimana nilai diciptakan melalui partisipasi dan komunikasi yang terjadi didalamnya. *Gathering Space* juga berperan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendorong orang untuk memperluas dan terhubung dengan komunitas mereka melalui aktivitas kreatif di ruang umum untuk menciptakan koneksi dan penemuan yang lebih luas. Penggunaan ruang publik sebagai *gathering space* bervariasi menurut waktu dan apa yang ditawarkan di tempat tertentu. (Ghezelloo & Hokugo, 2022)

Dahulu Tlogo Putri adalah kolam renang dengan sumber air alami dari Tlogo Muncar. Namun, kolam renang itu sudah tidak berfungsi lagi. Sebagai gantinya, Tlogo Putri sekarang mengacu pada danau buatan di sebelah timurnya. Selain sebagai tempat wisata air, di sini juga ada pertunjukan seni setiap hari Minggu. Lokasinya berdekatan dengan Terminal Kaliurang dan area parkir sehingga mudah menemukan warung makan dan oleh-oleh. Selain wahana becak air, kita juga bisa menyewa kano untuk bermain di danau buatan. Selain itu di sini juga ada flying fox, taman bermain, dan tempat sewa skuter listrik untuk menjelajahi kawasan wisata Kaliurang. (Visiting Jogja, 2022). Selain itu, Tlogo Putri juga merupakan salah satu tempat untuk menjadi destinasi kegiatan touring yang dilakukan oleh komunitas motor serta menjadi tempat dimana komunitas tersebut melakukan berbagai kegiatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas ruang publik Tlogo putri sebagai *gathering space* komunitas motor ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas ruang publik Tlogo Putri sebagai *gathering space* bagi komunitas motor.

STUDI PUSTAKA

1. Komunitas

A. Pengertian Komunitas Menurut KBBI

Komunitas merupakan kelompok sosial dari berbagai individu dengan berbagai keragaman yang pada dasarnya memiliki habitat dan minat atau preferensi yang sama. Dalam sebuah komunitas, setiap individu memiliki kepercayaan, kebutuhan, tujuan, preferensi, dan banyak hal yang serupa dengan individu lain dalam komunitas tersebut. (Sampoerna University, 2022)

B. Pengertian Komunitas Menurut Muzafer Sherif

Dalam buku *Dinamika Kelompok* (2009:36), menurut Muzafer Sherif, komunitas merupakan kelompok sosial yang terdiri dari dua individu atau lebih yang mengadakan interaksi sosial dengan intensif dan teratur sehingga diantara individu tersebut telah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma tertentu. (HaloEdukasi, 2022)

2. Kriteria Kualitas Ruang Publik Jean Gehl

Jean Gehl mengembangkan 12 kriteria dari sebuah ruang publik yang dikategorikan ke dalam 3 fokus utama, yaitu *protection* (perlindungan), *comfort* (kenyamanan) dan *enjoyment* (kesenangan). (Seema Praliya, 2019)

A. *Protection* (Perlindungan)

Keamanan berfokus pada perlindungan di ruang publik seperti perlindungan terhadap lalu lintas dan kecelakaan, perlindungan terhadap kekerasan dari orang lain, dan perlindungan terhadap pengalaman indrawi yang tidak menyenangkan.

B. *Comfort* (Kenyamanan)

Kenyamanan berfokus pada hal-hal yang menjadi alasan seseorang untuk menghabiskan lebih banyak waktu di ruang publik termasuk kemungkinan untuk sekedar berjalan, berdiri, diam, duduk, melihat, mendengar dan berbicara, bermain, dan berbagai aktivitas lainnya.

C. *Enjoyment* (Kesenangan)

Kesenangan berfokus pada kemungkinan seseorang untuk menikmati aspek positif dari suasana ruang publik, kualitas estetika, dan pengalaman sensorik yang positif.

3. *The Place Diagram Project for Public Space* (PPS)

PPS mengembangkan *The Place Diagram* sebagai sebuah alat untuk membantu orang-orang dalam menilai sebuah tempat baik atau buruk berdasarkan empat kriteria, yaitu *access & linkage*, *uses & activities*, *comfort and image*, dan *sociability*. (Project for Public Spaces, 2020)

A. *Access & Linkage*

Access & Linkage meliputi kenyamanan untuk menggunakan ruang publik, visibilitas dan kemudahan untuk bergerak di ruang publik.

B. *Uses & Activities*

Uses & Activities meliputi alasan seseorang untuk berada di suatu ruang publik

C. *Comfort and Image*

Comfort and Image meliputi keamanan, kebersihan, kehijauan, karakter, dan daya tarik sebuah ruang publik.

D. *Sociability*

Sociability meliputi pembinaan terhadap pengguna ruang publik terkait persahabatan, keragaman, dan kebanggaan dalam sebuah interaksi yang dilakukan antar pengguna ruang publik.

METODE

1. Lokasi Penelitian



Gambar 1 Citra Satelit Tlogo Putri, Google Maps
Sumber : Peneliti pada 25 September 2022

Lokasi penelitian berada di kawasan wisata Tlogo Putri, Jl. Tlogo Putri, Kaliurang, Hargobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582. Tepatnya di area taman kuliner dan jalanan sekitar yang biasa menjadi tempat kegiatan komunitas motor berlangsung. Kegiatan yang dilakukan diantaranya berkumpul, test ride, foto, dan membuat konten.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan korelasi. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta karakteristik populasi tertentu secara faktual melalui pengamatan. (Prasetyono, 1996). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan secara terperinci fungsi *Gathering Space* di Tlogo Putri dalam memfasilitasi aktivitas sosial komunitas motor.

Metode korelasi merupakan lanjutan dari deskriptif dimana metode ini mencari hubungan antar variabel, dimana hubungan tersebut dapat bersifat positif negatif. Metode ini bertujuan untuk menguji sejauh mana ukuran-ukuran satu variabel berhubungan dengan perubahan variabel lainnya. (Prasetyono, 1996). Dalam penelitian ini, metode korelasi akan digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel tertentu seperti fasilitas dengan kriteria kualitas ruang publik yang telah dikemukakan oleh Jean Gehl dan PPS untuk memperoleh gambaran tentang *Gathering Space* di Tlogo Putri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

A. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan, disertai catatan keadaan atau perilaku objek sasaran. (Prasetyono, 1996). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap fungsi *Gathering Space* seperti peran *Gathering Space* dalam memfasilitasi aktivitas sosial dan interaksi antar anggota komunitas motor, serta dampaknya pada interaksi sosial di masyarakat sekitar, Lokasi *Gathering Space* seperti lokasi yang strategis dan keamanan, serta Fasilitas *Gathering Space* seperti fasilitas parkir, dan perlengkapan atau alat yang mendukung kegiatan komunitas motor.

B. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari dokumen lapangan di

lapangan, dan dapat digunakan sebagai bahan untuk memverifikasi keabsahan data. (Prasetyono, 1996). Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasian terhadap berbagai hal yang telah diobservasi.

C. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengkorelasikan hasil dokumentasi dengan teori-teori yang telah dikemukakan oleh Jean Gehl dan PPS untuk mengevaluasi kelemahan atau kelebihan Tlogo Putri sebagai *Gathering Space* saat ini serta memberikan rekomendasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

3. Tabel Indikator dan Parameter

Tabel 1 Indikator dan Parameter.

Indikator	Parameter
<i>Protection</i>	<ul style="list-style-type: none">● Perlindungan terhadap kendaraan pribadi milik komunitas● Perlindungan terhadap kemungkinan tindakan kriminal
<i>Enjoyment</i>	<ul style="list-style-type: none">● Kelancaran aktivitas yang dilakukan oleh anggota komunitas● Jumlah fasilitas yang mendukung kegiatan komunitas
<i>Uses & Activities</i>	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah aktivitas yang dilakukan oleh komunitas motor.
<i>Comfort & Image</i>	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah anggota komunitas motor yang ikut serta dalam kegiatan● Durasi komunitas motor selama berada di Tlogo Putri
<i>Sociability</i>	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah interaksi yang dilakukan oleh antara komunitas satu dengan lainnya maupun antara komunitas dengan individu diluar komunitas tersebut.

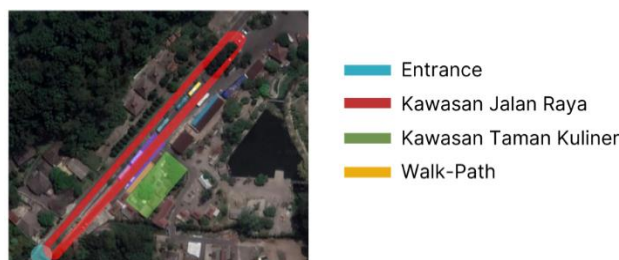
Sumber : Data Peneliti

PEMBAHASAN

1. Analisis Kegiatan Komunitas Motor di Tlogo Putri

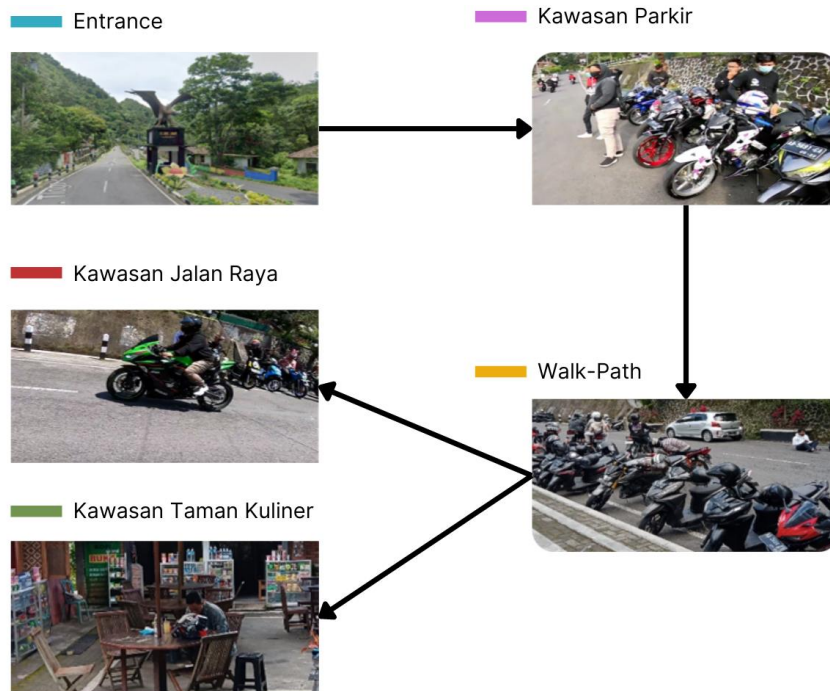
Komunitas motor merupakan sekumpulan individu yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap sepeda motor. Ruang publik Tlogo Putri merupakan salah satu tempat dimana komunitas motor berkumpul dan melakukan berbagai kegiatan. Di ruang publik tersebut terjadi berbagai interaksi antara komunitas motor yang satu dengan komunitas motor yang berbeda atau dengan individu diluar komunitas. Interaksi-interaksi yang dilakukan dapat berupa sekedar berkenalan, test ride, berfoto, membuat konten, serta menikmati suasana kebersamaan di Tlogo Putri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, interaksi-interaksi sosial yang terjadi berada dalam urutan sebagai berikut :



Gambar 2 Pemetaan Kegiatan Komunitas Motor

Sumber : Penulis



Gambar 3 Kegiatan Komunitas Motor
Sumber : Penulis

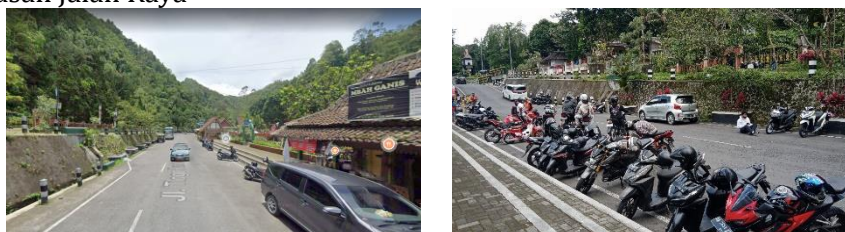
- A. Entrance
Individu maupun anggota komunitas memasuki kawasan Tlogo Putri
- B. Kawasan Parkir
Setelah memasuki kawasan Tlogo Putri, Individu / Anggota Komunitas akan memarkirkan motor mereka. Mereka biasa memarkirkan kendaraan mereka di depan taman kuliner Tlogo Putri.
- C. Walkpath
Setelah memarkirkan motor, Individu maupun anggota komunitas akan saling bercengkerama. Terkadang ada juga yang saling berkenalan dengan individu maupun dengan komunitas lain yang memiliki hobi yang serupa.
- D. Kawasan Jalan Raya
Kegiatan inti yang dilakukan di kawasan jalan raya diantaranya adalah test ride dan membuat konten.
- E. Kawasan Taman Kuliner
Selain kegiatan yang bersifat "lapangan", terdapat beberapa kegiatan santai yang dilakukan seperti sekedar bercengkerama maupun menikmati hidangan. Kebanyakan dari kegiatan ini dilakukan di kawasan Taman Kuliner.

Berdasarkan urutan kegiatan diatas, peneliti membagi Tlogo Putri menjadi dua kawasan sebagai berikut:



Gambar 4 Pembagian Kawasan Penelitian
Sumber : Dokumentasi Peneliti

A. Kawasan Jalan Raya



Gambar 5 Kawasan Jalan Raya
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Kawasan Jalan Raya merupakan sebuah kawasan di depan Taman Kuliner. Kawasan ini sering juga menjadi tempat bagi komunitas maupun individu untuk melakukan sebuah *Test ride* dan juga *photo session*. Selain kedua kegiatan tersebut, anggota komunitas juga saling bersosialisasi di pinggir jalan. Selain itu area pinggir jalan juga sering menjadi tempat untuk memarkirkan kendaraan komunitas.

B. Kawasan Taman Kuliner



Gambar 6 Kawasan Taman Kuliner.
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Kawasan Taman Kuliner merupakan sebuah tempat kegiatan bersosialisasi sering terjadi antar anggota komunitas maupun individu. Di kawasan ini mereka saling bercengkerama dan menikmati hidangan yang mereka pesan sambil menikmati momen kebersamaan yang ada.

2. Analisis Kualitas Kawasan Jalan Raya Terhadap Kegiatan Komunitas

A. Analisis Aspek Protection

a. Perindungan Terhadap Kendaraan



Gambar 7 Tempat Parkir Motor
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dalam hal perlindungan terhadap kendaraan, di Tlogo Putri telah disediakan tempat parkir khusus yang berada di pinggir jalan. Selain itu juga terdapat penjaga parkir yang akan menjaga kendaraan. Kendaraan yang terparkir akan diberi sebuah karcis dan pemilik kendaraan diharapkan untuk menyimpan karcis tersebut untuk dikembalikan kepada petugas parkir ketika akan meninggalkan Tlogo Putri. Dalam hal sirkulasi, meskipun tempat parkir ini berada di pinggir jalan, tempat parkir ini tidak mengganggu dikarenakan masih terdapat cukup jalan untuk pengguna umum.

b. Perlindungan Terhadap Kriminal



Gambar 8 Pengunjung Membawa Barang Pribadi.
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dalam hal perlindungan terhadap tindakan kriminal, anggota komunitas masih merasa kurang aman terhadap penjagaan terhadap barang-barang pribadi seperti helm. Kebanyakan dari mereka cenderung untuk membawa helm mereka kemanapun mereka pergi dan tidak meninggalkan helmnya di motor seperti orang pada umumnya. Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan, tidak terlihat adanya seorang *security* maupun penjaga keamanan. Sehingga keamanan barang-barang pribadi serta keamanan pribadi adalah tanggung jawab pribadi. Apabila terjadi kehilangan, maka hal tersebut ditanggung oleh diri sendiri. Namun dengan keramaian yang ada, apabila terjadi sebuah tindak kriminal seperti pencurian, maka korban dapat meminta tolong kepada komunitas maupun individu-individu yang berada di sekitarnya.

B. Analisis Aspek *Uses & Activities*



Gambar 9 Kegiatan Komunitas Motor.
Sumber : Vlog Andreas DAP dan Dokumentasi Peneliti

Pada kawasan ini terdapat banyak aktivitas yang dilakukan oleh komunitas motor. Aktivitas yang mereka lakukan diantaranya *test ride*, membuat konten, serta melakukan sesi foto. Ketiga aktivitas tersebut merupakan aktivitas yang umum dilakukan oleh kebanyakan komunitas motor. Selain itu dipinggiran jalan juga terlihat sekumpulan orang saling bersosialisasi dan melihat aktivitas yang sedang berlangsung.

C. Analisis Aspek *Comfort & Image*

a. Jumlah Anggota Komunitas yang Ikut Serta dalam Kegiatan

Pada kawasan jalan raya, terlihat banyak anggota komunitas yang melakukan berbagai kegiatan disini. Mereka yang melakukan di kegiatan ini terdiri dari anggota komunitas motor tertentu, kelompok yang memiliki hobi yang sama, kelompok yang diisi oleh orang-orang yang dekat, serta individu. Meskipun mereka berasal dari perkumpulan yang berbeda, hal tersebut tidak mengurangi tidak mengurangi rasa nyaman dalam ruang publik Tlogo Putri, bahkan antar individu dapat menambah relasi dengan komunitas, kelompok, maupun dengan individu lain.

b. Durasi Komunitas Motor Selama Berada di Tlogo Putri

Kebanyakan komunitas motor biasanya sudah mulai berkumpul sejak pagi hari sekitar pukul 08.00. Dan kebanyakan akan pulang pada siang hari sekitar pukul 11.00 atau 12.00.

D. Analisis Aspek *Enjoyment*

a. Kelancaran Aktivitas yang Dilakukan Oleh Komunitas



Gambar 10 Aktivitas komunitas yang sedikit menghalangi jalan umum.

Sumber : Vlog Andreas DAP

Berdasarkan observasi, Kawasan Jalan raya cukup mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komunitas. Keberadaan jalan lurus yang panjang sangat mendukung kegiatan *test ride*, sesi foto, serta membuat konten. Namun terkadang karena saking antusiasnya dalam melakukan kegiatan, terkadang kegiatan yang dilakukan oleh komunitas mengganggu pengguna jalan lain karena hampir menutupi jalan. Selain itu, ketika terdapat komunitas lain (selain motor) yang menggunakan kawasan jalan dapat sedikit menghambat beberapa kegiatan yang dilakukan, khususnya untuk sesi foto. Namun, hal ini cukup wajar mengingat kawasan ini merupakan ruang publik yang dilakukan bersama sehingga antar pengguna ruang publik cukup memahami hal tersebut.

b. Jumlah Fasilitas yang Mendukung Aktivitas Komunitas



Gambar 11 Aktivitas Memotret
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pada kawasan ini terdapat cukup mendukung untuk aktivitas komunitas motor. Dengan adanya fasilitas parkir yang ada di pinggir jalan serta jalan lurus yang panjang dan lebar sudah cukup bagi komunitas motor untuk melakukan kegiatannya. Selain itu, bagi komunitas motor, berpanas-panasan bukanlah suatu masalah yang besar.

E. Analisis Aspek *Sociability*

Pada kawasan jalan raya, interaksi sosial yang terjadi diantaranya saling bercengkerama, berkenalan, dan sekedar duduk di pinggir jalan. Jumlah interaksi sosial yang terjadi sedikit dikarenakan kawasan ini diperuntukkan untuk lalu lintas.

3. Analisis Kawasan Taman Kuliner

A. Aspek *Protection*

a. Perlindungan terhadap Kendaraan



Gambar 12 Parkir Motor di Kawasan Taman Kuliner.
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pada kawasan taman kuliner ini terdapat sebuah lahan kosong yang digunakan untuk memarkirkan kendaraan. Meskipun berada di luar kawasan parkir, kendaraan yang parkir ditempat ini tetap dikenakan biaya parkir dan keamanan kendaraan otomatis menjadi tanggung jawab petugas parkir yang bertugas. Namun, yang menjadi masalah pada tempat parkir ini adalah ketika terlalu banyak kendaraan yang parkir, maka untuk mengeluarkan kendaraan dari tempat parkir sedikit sulit dikarenakan tempat parkir tidak tertata dengan baik.

b. Perlindungan Terhadap Tindakan Kriminal



Gambar 13 Anggota Komunitas Membara Helm Pribadi.
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pada kawasan taman kuliner, setiap anggota atau individu tetap membawa barang pribadi seperti helm dan barang tersebut selalu berada di dekat mereka atau komunitas yang sama dengan mereka. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan pencurian. Selain itu, pada kawasan ini juga tidak terlihat adanya penjaga keamanan selain tukang parkir sehingga untuk keamanan terhadap diri sendiri menjadi tanggung jawab pribadi.

B. Analisis Aspek *Uses & Activities*

Pada kawasan ini aktivitas yang dilakukan hanya terbatas pada menikmati hidangan, dan melakukan komunikasi antar anggota maupun komunitas. Selain itu, tak jarang mereka bermain *fun games* dan sebagainya yang selalu diisi dengan berbagai candaan.

C. Analisis Aspek *Comfort & Image*

a. Jumlah Anggota Komunitas Motor yang Mengikuti Kegiatan



Gambar 14 Suasana Taman Kuliner.
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pada kawasan ini pada saat dilakukan observasi tidak terlihat ramai dan hanya ada beberapa orang yang terlihat berkumpul di kawasan ini. Kebanyakan dari mereka cenderung lebih memilih untuk menghabiskan waktunya di kawasan Jalan Raya.

b. Durasi komunitas Selama Berada di Kawasan Kuliner

Pada kawasan ini meskipun terlihat tidak terlalu ramai, namun orang-orang yang menikmati hidangan maupun sekedar berkumpul dapat dikatakan cukup lama untuk menghabiskan waktunya disini. Lama mereka menghabiskan waktu bergantung pada makanan yang sedang disantap atau sebuah permainan yang dilakukan oleh komunitas. Apabila mereka merasa sudah cukup kenyang atau sudah cukup bermain, barulah mereka meninggalkan kawasan ini.

D. Analisis Aspek *Enjoyment*

a. Kelancaran Aktivitas yang Dilakukan oleh Anggota komunitas

Pada kawasan taman kuliner, aktivitas yang dilakukan oleh komunitas diantaranya saling bersosialisasi dengan antar anggota komunitas, maupun dengan individu. Selain itu, pada kawasan ini juga terdapat banyak gerai dan warung makan yang menyediakan berbagai hidangan mulai dari makanan ringan, minuman, hingga makanan berat.

b. Jumlah Fasilitas yang Mendukung Aktivitas Komunitas

Pada kawasan ini telah disediakan banyak kursi dan meja bagi komunitas maupun individu untuk duduk dan menikmati hidangan yang ada sekaligus menikmati momen kebersamaan. Selain itu juga terdapat berbagai tenda yang digunakan untuk menaungi komunitas atau individu ketika sedang hujan. Namun, tenda ini sedikit kecil sehingga ada beberapa titik yang masih belum bisa menaungi seorang individu dari hujan secara baik.

E. Analisis Aspek *Sociability*

Pada kawasan taman kuliner ini, jumlah interaksi sosial yang terjadi lebih banyak dari pada kawasan jalan raya. Namun interaksi sosial yang terjadi pada kawasan ini masih terbatas pada satu anggota komunitas dan mereka terlihat saling terpisah. Tidak seperti di kawasan jalan raya dimana antar komunitas saling terlihat menyatu.

KESIMPULAN & REKOMENDASI

Tabel 2 Evaluasi Kualitas Ruang Publik Tlogo Putri dalam aspek tertentu.

Kawasan	Aspek	Kualitas
Jalan Raya	Keamanan	Cukup Baik
	Penggunaan untuk Aktivitas	Baik
	Kenyamanan	Baik
	Kesenangan	Cukup Baik
Taman Kuliner	<i>Sociability</i>	Baik
	Keamanan	Cukup Baik
	Penggunaan untuk Aktivitas	Baik
	Kenyamanan	Cukup Baik
	Kesenangan	Baik
	<i>Sociability</i>	Baik

Sumber : Penulis

1. Kawasan Jalan Raya

A. Aspek Keamanan

Dalam aspek keamanan, kawasan jalan raya cukup baik karena telah disediakan ruang parkir serta petugas parkir yang akan menjaga kendaraan milik pengunjung. Namun dalam hal ini, bagi komunitas motor diperlukan sebuah loker untuk menitipkan barang pribadi sehingga berbagai kelengkapan berkendara dapat disimpan dengan aman dan para pengunjung / komunitas dapat menikmati ruang publik Tlogo Putri tanpa perlu mengkhawatirkan barang bawaan mereka.

B. Aspek Penggunaan untuk Aktivitas

Dalam aspek penggunaan untuk aktivitas, kawasan jalan raya dapat memwadahi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh komunitas motor dengan baik. Selain itu, dengan adanya jalanan yang lebar, berbagai aktivitas yang dilakukan oleh komunitas motor tidak terlalu mengganggu pengguna jalan lainnya selama aktivitas yang dilakukan oleh komunitas motor berjalan tertib dan terkendali.

C. Aspek Kenyamanan

Dalam aspek kenyamanan, kawasan jalan raya dapat menjadi sebuah *gathering space* yang nyaman bagi komunitas motor. Dengan adanya tempat parkir serta *walkpath* di pinggir jalan yang sering menjadi tempat dimana komunitas akan saling duduk bersama dan saling berkenalan satu sama lain untuk memperluas koneksi mereka serta melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas motor.

D. Aspek Kesenangan

Dalam aspek kesenangan, kawasan jalan raya telah menjadi sebuah *gathering space* yang nyaman bagi komunitas motor dikarenakan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh komunitas motor dapat berjalan lancar. Hal ini didukung oleh lebarnya jalan raya yang memberikan cukup ruang bagi komunitas motor untuk melakukan berbagai aktivitas. Namun, untuk aktivitas seperti sesi foto akan lebih baik apabila diberikan fasilitas tempat berteduh agar seorang fotografer tidak berpanas-panasan. Untuk kawasan ruang publik Tlogo Putri, ruang berteduh dapat berupa sebuah pohon yang rindang.

E. Aspek *Sociability*

Dalam aspek *sociability*, kawasan jalan raya dapat mewadahi sedikit aktivitas sosial dikarenakan kawasan ini merupakan jalanan umum. Interaksi sosial yang terjadi di kawasan ini hanya terbatas pada tempat parkir serta *walkpath*. Namun meskipun begitu, dengan keberadaan *walkpath* yang dapat menjadi tempat untuk duduk di pinggir jalan sudah dapat memancing interaksi sosial antar komunitas motor untuk saling berinteraksi satu sama lain.

2. Kawasan Taman Kuliner

A. Aspek Keamanan

Dalam aspek keamanan, kawasan taman kuliner cukup baik karena telah menyediakan kawasan parkir. Namun kawasan parkir ini tidak tertata dengan baik sehingga apabila terdapat banyak kendaraan yang parkir pada kawasan ini, akan sulit untuk mengeluarkan kendaraan dari tempat parkir. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila kawasan ini parkir ini dibuat lebih tertata dan disediakan tempat untuk menitipkan barang pribadi.

B. Aspek Penggunaan untuk Aktivitas

Dalam aspek penggunaan untuk aktivitas, kawasan taman kuliner dapat mewadahi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komunitas dengan baik. Hal ini didukung dengan tersedianya berbagai fasilitas seperti tenda, kursi, dan meja sehingga berbagai interaksi sosial yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan nyaman.

C. Aspek Kenyamanan

Dalam hal kenyamanan, kawasan taman kuliner taman kuliner dapat menjadi sebuah *gathering space* yang nyaman karena telah menyediakan berbagai fasilitas yang cukup lengkap serta mendukung aktivitas yang dilakukan oleh komunitas motor meskipun berbagai kegiatan komunitas motor lebih banyak dilakukan pada kawasan jalan raya.

D. Aspek Kesenangan

Dalam hal kesenangan, kawasan taman kuliner cukup baik karena telah menyediakan fasilitas yang cukup lengkap, hanya saja terdapat beberapa fasilitas yang kurang maksimal untuk mendukung berbagai aktivitas komunitas motor seperti tenda yang terlalu kecil sehingga tidak dapat menaungi secara maksimal apabila terjadi hujan. Dalam kawasan ini akan lebih baik setiap meja dan kursi diberi naungan yang cukup sehingga dapat melindungi dari air hujan.

E. Aspek *Sociability*

Dalam hal *Sociability*, kawasan taman kuliner dapat mewadahi berbagai interaksi sosial yang dilakukan oleh komunitas motor. Dengan berbagai fasilitas

yang ada, kawasan ini lebih cocok untuk menjadi tempat bagi komunitas motor untuk saling berinteraksi secara sosial satu sama lain dengan saling berkenalan untuk menambah relasi dan menambah keakraban antar anggota maupun dengan komunitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- CBRE. (2016). *Retail & Placemaking*.
- DAP, Andreas. (Sutradara). (2022). *SUNMORI RIBUT PARKIR!! TEMPAT INI KOK SEPI ? | Sunmori Kaliurang 180922 #3*
- Ghezelloo, Y., & Hokugo, A. (2022). Effectiveness of gathering activities and spaces for community recovery in GEJET-2011-affected areas. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*. <https://doi.org/10.1080/13467581.2022.2046593>
- Google Inc. (2022). *Google Maps*. Diambil kembali dari <https://maps.google.com/maps>: <https://www.google.com/maps/@-7.6805583,110.4142924,15z>
- HaloEdukasi. (2022). *13 Pengertian Komunitas Menurut Para Ahli dan Contohnya*. Diambil kembali dari <https://haloedukasi.com/>: <https://haloedukasi.com/pengertian-komunitas-menurut-para-ahli>
- Katadata.co.id. (2022, April 1). *Pengertian Penelitian Deskriptif, Ciri-Ciri, Jenis, dan Pelaksanaannya*. Diambil kembali dari <https://katadata.co.id>: <https://katadata.co.id/iftitah/berita/624689b762261/pengertian-penelitian-deskriptif-ciri-ciri-jenis-dan-pelaksanaannya>
- Kumparan. (2020, December 21). *Teknik Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi*. Diambil kembali dari <https://kumparan.com>: <https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-melalui-metode-observasi-1up5t1dFdvr/full>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area. (2021, October 27). *PENELITIAN KORELASIONAL : MACAM-MACAM, CIRI DAN CARA PENULISANNYA*. Diambil kembali dari <https://lp2m.uma.ac.id>: <https://lp2m.uma.ac.id/2021/10/27/penelitian-korelasional-macam-macam-ciri-dan-cara-penulisannya/>
- National Association of Realtors. (2015, October 7). *Placemaking : The Value to Real Estate*. Diambil kembali dari <https://www.nar.realtor>: <https://www.nar.realtor/blogs/spaces-to-places/placemaking-the-value-to-real-estate>
- Prasetyono, A. N. (1996). *Pengantar Menyusun Skripsi*. Solo: CV. ANEKA.
- Project for Public Space. (2020). *What Makes a Successful Place*. Diambil kembali dari [pps.org](https://www.pps.org): <https://www.pps.org/article/grplacefeat>
- Project for Public Spaces. (2020). *Project for Public Spaces*. Diambil kembali dari Project for Public Spaces Web Site: <https://www.pps.org/article/grplacefeat>
- Sampoerna University. (2022, February 10). *Pengertian Komunitas, Jenis, dan Manfaatnya*. Diambil kembali dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id>: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-komunitas-jenis-dan-manfaatnya/#:~:text=Menurut%20KBBI,kelompok%20masyarakat%20atau%20sebuah%20paguyuban.>

Seema Praliya, P. G. (2019). Public Space Quality Evaluation : Prerequisite for Public Space Management. *The Journal of Public Space*, 94-99.

Visiting Jogja. (2022, April 12). *Wajib Dikunjungi, Tlogo Putri di Kaliurang Ini Sangat Indah*. Diambil kembali dari <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id>:
<https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/30916/wajib-dikunjungi-tlogo-putri-di-kaliurang-ini-sangat-indah/>

Vocasioa. (2021, 12 26). *Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, Beserta Penjelasannya*. Diambil kembali dari <https://vocasia.id>:
<https://vocasia.id/blog/metode-dokumentasi-dalam-penelitian-kualitatif/>